

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metode kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. David Williams, menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah. Definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.¹¹⁸

Jadi penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel gagasan, dideskripsikan, kemudian peneliti menganalisis secara kritis dengan upaya melakukan studi perbandingan atau hubungan yang relevan dengan permasalahan yang peneliti kaji.

¹¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4-5.

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data penelitian ini bersifat kualitatif. Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, dalam arti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu tentang perubahan pola belajar siswa Sekolah Dasar pada masa pandemi covid-19 di lingkungan Kelurahan Tamanan.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus di Kelurahan Tamanan Kota Kediri. Menurut Arikunto dalam Hisbullah, studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹¹⁹

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari peneliti yang berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan skenarionya. Untuk itu, dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrumen penelitian partisipatif yakni peneliti hanya mengamati objek yang diteliti sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang.

Jadi selama penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelopor hasil penelitian. Peneliti akan mewawancarai beberapa siswa sekolah dasar di lingkungan kelurahan Tamanan, orang tua/wali murid, saudara siswa jika mempunyai.

¹¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 149.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di lingkungan Kelurahan Tamanan, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Batas wilayah sebelah utara yaitu Kelurahan Campurejo Kecamatan Mojoroto, batas wilayah sebelah selatan yaitu Desa Sidomulyo Kecamatan Semen, batas wilayah sebelah timur yaitu Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto, dan batas wilayah sebelah barat yaitu Desa Semen Kecamatan Semen. Luas Kelurahan Tamanan yaitu 1.092.000 Ha. Koordinat bujur yaitu pada 111.987.548 Bujur Timur, sedangkan koordinat lintang berada pada -783188 Lintang Selatan. Kelurahan Tamanan terdiri dari 3 RW dengan 23 RT. Jumlah Keluarga di Kelurahan Tamanan sebanyak 1385 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk total keseluruhan 4.457 orang, dengan rincian jumlah lak-laki 2.279 dan perempuan sebanyak 2.178 orang. Kepadatan penduduk yaitu 413 orang per KM.¹²⁰

Luas bangunan sekolah meliputi Play Group (PAUD), TK, SD sederajat, TPQ dengan jumlah total yaitu seluas 8,00 Ha. Fasilitas pasar seluas 1,00 Ha, Terminal seluas 5,00 Ha, dan lapangan olahraga seluas 1,00 Ha. Tingkat pendidikan masyarakat diantaranya: tidak tamat SD/sederajat 3 orang, tamat SD/sederajat sebanyak 1420 orang, sedang sekolah SD/sederajat 620 orang, tamat SLTP/sederajat 1290 orang, sedang sekolah SLTP/sederajat 290 orang, tamat SLTA/sederajat 1289 orang, sedang sekolah SLTA/sederajat 785 orang,

¹²⁰ Data Profil Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, 2019, 1.

tamat S1 sebanyak 592 orang, sedang kuliah S1 sebanyak 210 orang, tamat S2 sebanyak 12 orang.¹²¹

Struktur mata pencaharian penduduk Kelurahan Tamanan menurut beberapa sektor, diantaranya: sektor pertanian sebanyak 2.845 orang; sektor perkebunan sebanyak 48 orang; sektor peternakan sebanyak 13 orang; sektor perikanan sebanyak 16 orang; sektor industri menengah dan besar sebanyak 676 orang; sektor jasa sebanyak 1.856 orang meliputi TNI, Polri, PNS, Dokter, Bidan, Perawat, Guru swasta, Pengacara, Sopir, dan wiraswasta lainnya; penduduk yang bekerja tidak tentu sebanyak 802 orang.¹²²

Keamanan di lingkungan Kelurahan Tamanan sangat aman dilihat dari tidak adanya kasus seperti konflik SARA, perkelahian, pencurian, penjarahan dan penyerobotan tanah, perjudian, penggelapan, penipuan, pemakaian miras dan narkoba, prostitusi, pembunuhan, penculikan, kejahatan seksual, KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga), serta teror dan intimidasi. Hal itu senada dengan adanya pelembagaan sistem keamanan lingkungan semesta alam yaitu terdiri dari 23 RT yang memiliki siskamling/ pos ronda. Serta terdiri dari 40 orang anggota Hansip dan Linmas. Organisasi Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tamanan diantaranya: LPMD/LPMK, PKK, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Karang Taruna, dan Kelompok Tani.¹²³

Prasarana di Kelurahan Tamanan meliputi: jumlah langgar/ surau/ mushola yaitu sebanyak 11 unit, jumlah masjid 3 unit, puskesmas pembantu 1

¹²¹ Ibid., 6.

¹²² Ibid., 18.

¹²³ Ibid., 10.

unit, posyandu 10 unit, gedung Play Group 3 unit, Gedung TK 4 unit, serta gedung SD/ sederajat 3 unit. Sarana kesehatan dengan jumlah Dokter Umum 1 orang, Bidan 3 orang, dan Perawat sebanyak 3 orang.¹²⁴

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa:

1. *Person* (narasumber), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data-data atau informasi tentang gambaran umum objek penelitian di Kelurahan Tamanan terdiri dari petugas Kelurahan Tamanan, beberapa siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Tamanan, orang tua/wali murid, serta saudara siswa yang diwawancarai apabila mempunyai.

Tabel 3.1
Daftar Nama Narasumber

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua/ Nama Saudara	Pekerjaan Orang Tua
1	Aninda Nafisa (Siswa kelas 2 SDN Bandar Kidul 2)	Ayah : Bapak Anggi Ibu : Ibu Ida Saudara: Mas Alam, Dek Reza, dan Dek Agna	Ayah : Kantor Ibu 2 : Ibu Rumah Tangga
2	Dita Faunes Kirana (Siswa kelas 2 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Joko Ismanto Ibu : Ibu Yeni Silvia Saudara: Mbak Yesa dan Mbak Ayu	Ayah : Karyawan bengkel mobil Ibu : Ibu Rumah Tangga

¹²⁴ Ibid., 14-15.

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua/ Nama Saudara	Pekerjaan Orang Tua
3	Dafin Keanu Reza Fajar Kurnianto (Siswa kelas 3 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Suyanto Ibu : Ibu Wiwik Hariani Saudara: Mas Dio dan Mas Debi	Ayah : Tukang Ibu : Ibu Rumah Tangga
4	Muhammad Dava Saifuddin (Siswa kelas 3 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Bambang Ibu : Ibu Ani Saudara: Dek Bila	Ayah : Ojek Online (Gojek) Ibu : Pedagang
5	Herlina Natalia Azzahra (Siswa kelas 3 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Hadi Ismanto Ibu : Ibu Heni Farida Saudara: Dek Hanita dan Dek Hasna	Ayah : Swasta Ibu : Ibu Rumah Tangga
6	Hanita Risvania Azzahra (Siswa kelas 3 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Hadi Ismanto Ibu : Ibu Heni Farida Saudara: Mbak Herlina dan Dek Hasna	Ayah : Swasta Ibu : Ibu Rumah Tangga
7	Ahmad Ihsan Auliya (Siswa kelas 4 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Takim Ibu : Ibu Ira Yuliana Saudara: Mas Farhan	Ayah : Tukang Ibu : Pedagang
8	Edy Gunawan (Siswa kelas 4 SDN Tamanan)	Ayah : Alm. Bapak Kusnadi Ibu : Ibu Umayah Saudara: Mas Hendrik, Mbak Risma, dan Mbak Rahma	Ayah : - Ibu : Menjahit
9	Muhammad Yusril Amania Majid (Siswa kelas 4 SDN Tamanan)	Ayah : Gholib Santoso Ibu : Istianah Saudara: Dek hanif	Ayah : Kuli bangunan Ibu : pedagang
10	Muhammad Ma'sum Samudra (Siswa kelas 4 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Budi Santoso Ibu : Ibu Yayuk Yuniarti Saudara: Dek Aisyah dan Mbak Fika	Ayah : Petani Ibu : Penjual ayam

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua/ Nama Saudara	Pekerjaan Orang Tua
11	Muhammad Bagus Raffa Ramadhana (Siswa kelas 4 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Andik Suhariyanto Ibu : Ibu Erna Setianingsi Saudara: Dek Raffi dan Mas Rizki	Ayah : Karyawan Baygon Ibu : Penjual mie ayam
12	Muhammad Bagus Raffi Ramadhana (Siswa kelas 4 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Andik Suhariyanto Ibu : Ibu Erna Setianingsi Saudara: Mas Raffa dan Mas Rizki	Ayah : Karyawan Baygon Ibu : Penjual mie ayam
13	Cheryl Ailsa Arsanti (Siswa kelas 4 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Kahar Suprayitno Ibu : Ibu Santi Saudara: Dek Azkia	Ayah : Kuli Bangunan Ibu : Ibu Rumah Tangga
14	Muhammad Fadil Ihsan Syafi'I (Siswa Kelas 4 SDIT Al-Azhar)	Ayah : Alm. Bapak Sopingi Ibu : Ibu Lamini	Ayah : - Ibu : Bekerja di Kalimantan
15	Muhammad Rizqi Ramadhani (Siswa Kelas 5 SDIT Al-Azhar)	Ayah : Bapak Shodiq Ibu : Ibu Musrifah Saudara: Mas Rofiq, Mas Amirul, Mbak Latifah	Ayah : Ustadz Ibu : Guru
16	Dewi Vidia Permatasari (Siswa Kelas 5 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Muhadi Ibu : Ibu Novi Tri Wulandari Saudara: Mbak Mega	Ayah : Karyawan Pabrik Eskrim Ibu : Sales Obat
17	Deris Rahma Aulia (Siswa Kelas 5 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Karjono Ibu : Ibu Mardiyah Saudara: Mas Ari dan Mas Pandu	Ayah : Penjual Kopi Ibu : Gudang Garam
18	Gita Saka Andriana (Siswa kelas 5 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Kariyadi Ibu : Ibu Dina Saudara: Dek Nizam	Ayah : Pekerja pabrik kayu Ibu : Pekerja material batu alam
19	Muhammad Angga Setiawan (Siswa kelas 5 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Munadi Ibu : Ibu Mariati Saudara: Dek Tria dan Mas Bayu	Ayah : Kuli Bangunan/ Tukang Ibu : Pedagang

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua/ Nama Saudara	Pekerjaan Orang Tua
20	Rio Bagus Ramanda Putra (Siswa kelas 5 SDN Pojok 2)	Ayah : Bapak Hari Ibu : Ibu Hartini Saudara: Mas Riko dan Dek Naila	Ayah : Kantor Ibu : Pedagang
21	Rania Rahma Nur Aini (Siswa kelas 6 SDN Tamanan)	Ayah : Alm. Bapak Kusnadi Ibu : Ibu Umayah Saudara: Mas Hendrik, Mbak Risma, dan Dek Gunawan	Ayah : - Ibu : Menjahit
22	Aqila Firdania Zahrotus Syta (Siswa Kelas 6 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Kholik Ibu : Ibu Asiyah Saudara: Dek Fani	Ayah : TKI Taiwan Ibu : Karyawan Swasta
23	Afanin Firdania Zahrotus Syta (Siswa Kelas 6 SDN Tamanan)	Ayah : Bapak Kholik Ibu : Ibu Asiyah Saudara: Mbak Lala	Ayah : TKI Taiwan Ibu : Karyawan Swasta
24	Akbarur Azakarim Ayubi (Siswa Kelas 6 SDI Al- Mahrusiyah)	Ayah : Bapak Wariono Ibu : Ibu Mysaroh Saudara:	Ayah : Karyawan Bengkel Ibu : Guru PAUD Kasih Sayang

2. *Paper* (dokumen/arsip), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya yang berkaitan dengan profil Kelurahan Tamanan, struktur organisasi di Kelurahan Tamanan, jumlah penduduk, pendidikan penduduk, mata pencaharian penduduk, dan sebagainya.
3. Peristiwa atau aktivitas, data diperoleh dari pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan dengan perubahan pola belajar siswa Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid-19. Aktivitas yang diamati peneliti meliputi: aktivitas belajar siswa saat pandemi Covid 19, sikap dalam belajar, kebiasaan belajar, dan sebagainya.

4. Tempat atau lokasi, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tempat yang menjadi sasaran penelitian ini yaitu di lingkungan Kelurahan Tamanan, rumah-rumah siswa, dan salah satu tempat belajar siswa untuk bimbingan belajar yaitu di Masjid Nurul Huda Tamanan.

Sehingga beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:
 - a. Petugas kantor Kelurahan Tamanan
 - b. Siswa jenjang Sekolah Dasar di lingkungan Kelurahan Tamanan
 - c. Orang tua siswa sebagai pendamping saat belajar
 - d. Anggota keluarga siswa
2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, antara lain:
 - a. Profil Kelurahan Tamanan
 - b. Data siswa
 - c. Data orang tua
 - d. Data-data lain yang mendukung.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menurut teori Sugiyono bahwa terdapat

empat macam teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi.¹²⁵

1. Observasi, obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (kegiatan).¹²⁶ Tempat yang dijadikan tempat penelitian yaitu di lingkungan kelurahan Tamanan, yaitu di rumah-rumah siswa, tempat salah satu kegiatan bimbingan belajar di Masjid Nurul Huda, pengamatan di sekitar lingkungan Kelurahan Tamanan untuk mengamati sarana dan prasarana di lingkungan Kelurahan Tamanan, kondisi masyarakat, mata pencaharian penduduk, dan sebagainya.

Pelaku yang diamati adalah siswa, orang tua, dan saudara jika mempunyai. Sedangkan aktivitas atau kegiatan yang diamati adalah kegiatan bimbingan belajar pada masa pandemi Covid-19. Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif (*active participation*), jadi peneliti datang ke tempat siswa melakukan bimbingan belajar saat pandemi Covid-19 yaitu di Masjid Nurul Huda dan ikut terlibat dalam kegiatan belajar siswa tersebut. Masjid Nurul Huda Kelurahan Tamanan yang biasa digunakan untuk belajar mengaji dan bimbingan belajar.

2. Wawancara, yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALfabeta, 2014), 308-309.

¹²⁶ Ibid., 314.

¹²⁷ Ibid, 317.

beberapa siswa, orang tua, dan kepada saudara siswa apabila mempunyai. Peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada petugas Kelurahan untuk mendapat data pendukung terkait dengan profil Kelurahan Tamanan.

3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, gambar, patung, film, dan lain-lain.¹²⁸ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu berupa tulisan-tulisan mengenai profil Kelurahan Tamanan, serta media yang digunakan siswa dalam belajar seperti buku tulis, gadget, buku paket, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, analisis data kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis sebelum di lapangan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan analisis terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian sementara dan akan berkembang setelah di lapangan. Selanjutnya analisis

¹²⁸ Ibid, 329.

selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut¹²⁹:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles *and* Huberman dalam Sugiyono, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

¹²⁹ Ibid., 336- 341.

ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credible* atau dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹³⁰

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu diantaranya¹³¹:

1. Perpanjangan keikutsertaan, berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal itu akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti, mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

¹³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 320-321.

¹³¹ *Ibid.*, 327-339.

2. Ketekunan/kejegan pengamatan, berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau *tentative* (sementara). Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil obsevasi dengan hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³²

¹³² Ibid., 330-332.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak lepas dari tahap-tahap penelitian, dalam hal ini peneliti melalui tahapan penelitian sesuai dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu¹³³:

1. Tahap pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan pra-lapangan yang harus dilakukan peneliti ditambah satu pertimbangan yaitu etika penelitian lapangan, tahapan tersebut diantaranya: 1) menyusun rancangan penelitian; 2) memilih lapangan penelitian; 3) mengurus perizinan; 4) menjajaki dan menilai lapangan; 5) memilih dan memanfaatkan informan; 6) menyiapkan perlengkapan penelitian; dan 7) mematuhi etika penelitian.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: 1) memahami latar penelitian dan persiapan diri; 2) memasuki lapangan; dan 3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan yang ketiga penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.

¹³³ Ibid., 151.

4. Tahap pelaporan penelitian

Tahap ini menyelesaikan penulisan laporan yang telah dimulai dari bab 1-3 setelah analisis melanjutkan bab 4-6. Selanjutnya diserahkan kepada dosen pembimbing dan dilakukan revisi pada bagian-bagian yang perlu. Jika telah disetujui dilanjutkan pengumpulan naskah laporan skripsi kepada petugas kantor Tarbiyah IAIN Kediri untuk diajukan sidang munaqosah skripsi. Lalu setelah sidang skripsi, dilakukan revisi lagi sesuai arahan penguji skripsi. Setelah itu dikumpulkan apabila telah disetujui oleh penguji dan dosen pembimbing skripsi.